

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 telah dilakukan melalui serangkaian analisis data dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. *Growth Opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan peluang pertumbuhan perusahaan cenderung diikuti oleh penurunan tingkat konservatisme akuntansi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi lebih cenderung menyajikan informasi keuangan secara optimistis untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan menarik minat investor.
2. *Debt Covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *debt covenant* yang diproksikan dengan

leverage belum mampu memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi secara signifikan. Hal tersebut disebabkan sebagian besar perusahaan sampel masih berada pada tingkat *leverage* yang relatif aman sehingga tekanan kontraktual dari kreditur belum cukup kuat untuk mendorong penerapan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif.

3. *Growth Opportunity* dan *Debt Covenant* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* periode 2022–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan penerapan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya pada perusahaan yang memiliki tingkat *growth opportunity* yang tinggi. Hal ini penting agar laporan keuangan tetap mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar, andal, dan tidak terlalu optimistis.
2. Bagi investor dan kreditur, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit, terutama dalam menilai tingkat pertumbuhan perusahaan dan kualitas pelaporan keuangannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi konservatisme akuntansi, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, intensitas modal, maupun risiko litigasi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *growth opportunity* dan *debt covenant*, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi konservatisme akuntansi masih terbatas. Terdapat 46,8% variasi yang belum mampu dijelaskan oleh model dalam penelitian ini dan diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan.
2. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tiga tahun (2022–2024), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh sektor industri maupun periode waktu yang berbeda.
3. Pengukuran variabel *debt covenant* dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi, yaitu rasio *leverage (Debt to Asset Ratio)*. Proksi ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi perjanjian utang yang

sesungguhnya, mengingat perjanjian utang aktual perusahaan bersifat privat dan tidak selalu diungkapkan secara eksplisit dalam laporan keuangan publik.

4. Terdapat 2 data observasi yang dikeluarkan dari sampel karena terindikasi sebagai data *outlier*, yang dapat memengaruhi representasi keseluruhan populasi dalam model penelitian ini.